

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah penyalahgunaan narkoba saat ini sangat mengkhawatirkan. Hal ini dikarenakan pengguna narkoba tidak hanya berasal dari masyarakat kota melainkan masyarakat desa yang juga merupakan pengguna narkoba. Masalah penyalahgunaan narkoba mempunyai tingkat bahaya yang kompleks. Penggunaan narkoba dapat merusak pola kehidupan keluarga, masyarakat, serta kehidupan yang dapat mengancam kelangsungan hidup generasi bangsa.

Saat ini pengguna terbesar narkoba adalah anak-anak dan remaja. Remaja rentan menjadi sasaran peredaran narkoba karena mental dan rasa ingin tau serta keinginan untuk mencoba yang tinggi. Selain itu penyebab remaja menggunakan narkoba yaitu kurangnya pengendalian diri, konflik individu, kurangnya control keluarga, kurangnya pendidikan mengenai bahaya narkoba, serta kurangnya penerapan disiplin dan tanggung jawab pada remaja.

Pemerintah telah melakukan upaya dalam mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba yang dibantu oleh pihak berwajib dan BNN dengan menangkap pengedar dan pengguna narkoba yang berkeliaran bebas dilingkungan masyarakat.

Pemerintah juga mendirikan tempat rehabilitasi yaitu Instalasi Rehabilitasi NAPZA di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau untuk pengguna narkoba yang ingin sembuh dari ketergantungan narkoba dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan tenaga ahli dan profesional serta dukungan dari orang terdekat residen.

Rehabilitasi narkoba merupakan proses pemulihan bagi penyalahguna narkoba. Penyalahguna narkoba yang menjalani rehabilitasi disebut dengan residen. Di Instalasi rehabilitasi NAPZA residen diantarkan oleh keluarga. Residen melakukan tes urine untuk mengetahui zat adiktif apa saja yang positif digunakan, setelah itu residen menjalani program dektoksifikasi.

Selanjutnya residen menjalani program rehabilitasi selama tiga bulan, sebelum dilakukan program rehabilitasi terlebih dahulu ditentukan konselor untuk mendampingi residen yang bertanggung jawab terhadap residen selama rehabilitasi.

Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau menggunakan program *Therapeutic Community* selama rehabilitasi. Tujuan program *Therapeutic Community* ini untuk menghentikan residen menggunakan NAPZA dan dapat mendorong residen untuk lebih mengenal diri mereka sendiri baik dari segi emosional, intelektual, spiritual, perilaku, dan keterampilan.

Berhenti dari menggunakan narkoba bukan merupakan hal sulit, ketika residen melakukan dan menjalankan semua program rehabilitasi maka residen dapat pulih dari penggunaan narkoba. Akan tetapi mempertahankan agar tidak *relaps* adalah hal yang sulit. Kebanyakan masyarakat sekarang menjalani program rehabilitasi hanya untuk menghindari hukum pidana, jadi selama rehabilitasi residen tidak serius mengikuti program rehabilitasi yang diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konselor, sehingga setelah keluar dari rehabilitasi residen mengalami kejadian *relaps*.

Bagi mantan residen yang telah pulih dari kecanduannya, kejadian *relaps* merupakan keadaan yang menakutkan, karena residen yang telah pulih harus melakukan proses pemulihan yang lebih intensif dan lebih berusaha keras untuk melepaskan diri dari NAPZA.

Setelah menjalani proses rehabilitasi selama tiga bulan, residen menentukan kegiatan apa saja yang dilakukan setelah rehabilitasi. Konselor akan menyarankan untuk *On Job Training* (OJT) pada residen pasca rehabilitasi agar residen tetap berada dilingkungan pemulihan dan mengurangi terjadinya *relaps*.

Kembalinya seseorang kepada adiksi, didahului perubahan prilaku, sikap, perasaan, dan pikiran. Setiap orang yang dekat dengan residen yang sedang pulih, mengenal perubahan prilaku yang menunjukkan kembalinya prilaku adiktif tersebut.

Perubahan pada residen tersebut menunjukkan bahwa proses *relaps* sedang berlangsung. Jika residen menyadari tanda-tanda ini, mengidentifikasi munculnya tanda-tanda *relaps*, mengenal dinamika *relaps*, secara sadar residen akan mengambil langkah untuk mengatasi situasi tersebut.

Konselor sangat penting selama rehabilitasi residen. Selama rehabilitasi konselor mengarahkan residen dalam membentuk prilaku, pikiran, perasaan, dan sikap yang baru melalui program-program yang diberikan guna mencegah terjadinya *relaps*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika residen mengalami kejadian *relaps*, residen membutuhkan pendamping yang dapat membantunya untuk mengatasi masalah perilaku adiksinya. Tindakan yang diperlukan residen ketika *relaps* tergantung berat atau ringannya *relaps* yang dialami residen sehingga ada kemungkinan residen membutuhkan penanganan dari awal. Residen yang telah keluar dari rehabilitasi yang mengalami *relaps*, harus dibantu melalui program-program rehabilitasi yang sesuai dengan dirinya.

Adapun program yang digunakan di Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau adalah program *Therapeutic Community*. Dengan program *Therapeutic Community* ini terdapat upaya untuk mencegah *relaps* dan menanggulangi narkoba selama rehabilitasi yang diberikan konselor.

Berhenti dari menggunakan narkoba bukan merupakan hal sulit, ketika residen melakukan dan menjalankan semua program rehabilitasi maka residen dapat pulih dari penggunaan narkoba. Akan tetapi mempertahankan agar tidak menggunakan kembali atau *relaps* itu merupakan hal yang sulit. Jadi konselor berperan penting dalam mencegah *relaps* residen pasca rehabilitasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat tema yang berjudul **“Upaya Konselor Dalam Mencegah *Relaps* Residen Di Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam pemilihan judul penelitian, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹ Menurut peneliti upaya adalah sesuatu yang dilakukan dengan menggunakan segala kemampuan dan pikiran yang dimiliki untuk mencapai sesuatu yang menjadi targetnya.
2. Konselor adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk melakukan konsultasi berdasarkan standar profesi.² Menurut peneliti konselor adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan kecakapan dalam melakukan proses konseling tanpa memandang status sosial dan sesuai dengan standar profesi.
3. *Relaps* adalah kambuh kembali, suatu proses panjang ketika residen yang dalam tahap pemulihan, tidak mampu menyesuaikan diri terhadap rangsangan stres dari dalam dan dari luar, sehingga akhirnya kembali memakai narkoba.³
4. *Residen* adalah sebutan untuk klien yang sedang mengikuti program rehabilitasi sosial dengan metode TC (*Therapeutic Community*). Dalam

¹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 1250

²Samsul Munir Amin, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Jakarta: Mei 2010), hal. 259

³Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, *Petunjuk Pelaksanaan Pelayanan Community Based Unit*, (Jakarta: Februari 2010), hal. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalani rehabilitasi, penyalahguna narkoba tidak dikatakan klien ataupun pasien melainkan residen.⁴

5. Rehabilitasi adalah suatu proses pengobatan untuk membebaskan pecandu diri ketergantungan, dan menjalani rehabilitasi tersebut diperhitungkan sebagai masa menjalani hukuman.⁵

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Upaya Konselor Dalam Mencegah *Relaps* Residen Di Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui Bagaimana Upaya Konselor Dalam Mencegah *Relaps* Residen Di Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang pencegahan narkoba atau NAPZA khususnya dalam mencegah *relaps* residen Rehabilitasi.

⁴Badan Narkotika Nasional, *Pelayanan CBU*, (Jakarta, 2010), hal.75

⁵Evelyn Felicia, "*kendala dan upaya rehabilitasi bagi pecandu narkoba oleh badan narkotika nasional provinsi (BNNP) yogyakarta*", November 2015, hal. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Residen

Sebagai pemahaman dan pencegahan terhadap diri sendiri untuk mempertahankan proses pemulihan dan mencegah terjadinya *relaps*.

3. Bagi Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan

Sebagai bahan masukan bagi pihak yang bersangkutan dan petugas yang terkait dalam upaya mencegah *relaps* residen rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Instalasi Rehabilitasi Rumah Sakit Jiwa Tampan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi yang tertera pada penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampain sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisikan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum (subjek penelitian) di Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan mengenai hasil penelitian dan pembahsan Upaya Konselor Dalam Mencegah *Relaps* Residen Di Instalasi Rehabilitasi NAPZA Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.